

PERAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PEMERIKSAAN AKUNTANSI UNTUK MENINGKATKAN KEANDALAN LAPORAN KEUANGAN

Eva Lovita Pricilia Aritonang¹, Indah Hutagalung², Windi Trinadia³

Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Evaaritonang12345@g.mail.com¹, Indahhutagalung19@g.mail.com², Windittrinadiaaaa@gmail.com³

Abstrak: Sistem pengendalian internal yang efektif membantu perusahaan menjaga integritas data keuangan, mematuhi peraturan, dan mencegah serta mendeteksi kecurangan atau kesalahan dalam laporan. Sistem pengendalian internal yang baik tidak hanya menjadi dasar untuk menilai risiko, tetapi juga membantu perusahaan mencapai tujuan pelaporan yang akurat dan sesuai standar akuntansi. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur, di mana peneliti membaca dan menganalisis jurnal-jurnal serta buku-buku yang relevan, melalui telaah pustaka tersebut peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan praktik pengendalian internal. Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip pengendalian internal yang baik berhubungan langsung dengan kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: *Pengendalian Internal, Audit*

Abstrak: *An effective internal control system helps companies maintain the integrity of financial data, comply with regulations, and prevent and detect fraud or errors in reports. A good internal control system is not only the basis for assessing risk, but also helps companies achieve the goal of accurate reporting and compliance with accounting standards. This research was conducted using the literature study method, in which researchers read and analyzed relevant journals and books, through the literature review, researchers gained a deeper understanding of the concepts and practices of internal control. The results of the study also show that the application of good internal control principles is directly related to the quality of financial statements.*

Keywords: *Internal Control, Audit*

A rticle History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 223

DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pengendalian internal merupakan elemen kunci dalam proses audit akuntansi yang bertujuan untuk memastikan laporan keuangan yang andal. Sistem pengendalian internal yang efektif membantu perusahaan menjaga integritas data keuangan, mematuhi peraturan, dan mencegah serta mendeteksi kecurangan atau kesalahan dalam laporan. Auditor eksternal sangat bergantung pada pengendalian internal untuk menilai risiko dan menentukan seberapa percaya mereka pada laporan keuangan.[1]

Menurut Arens,[2] pengendalian internal adalah kebijakan dan prosedur yang dirancang oleh manajemen untuk memastikan bahwa tujuan entitas, khususnya terkait dengan laporan keuangan yang andal, dapat tercapai. Arens menyatakan bahwa kualitas pengendalian internal mempengaruhi tingkat pengujian audit yang dilakukan; jika pengendalian internal dianggap memadai, auditor bisa mengurangi pengujian substantif karena sistem tersebut dipercaya dapat mendukung laporan keuangan yang akurat.

Pandangan Arens ini sejalan dengan teori dari ahli audit lain, seperti Simunic dan Stein, yang menyatakan bahwa pengendalian internal yang kuat membantu auditor dalam mengidentifikasi area risiko tinggi yang memerlukan perhatian lebih. Mereka juga menekankan bahwa pengendalian internal tidak hanya untuk mencegah kesalahan, tetapi juga untuk memfasilitasi pelaporan yang lebih transparan dan akurat.

Messier juga berpendapat bahwa pengendalian internal penting dalam memberikan dasar bagi auditor untuk menilai keandalan laporan keuangan. Dengan sistem pengendalian internal yang baik, auditor dapat fokus pada area yang membutuhkan pengujian tambahan dan mengurangi risiko kesalahan material yang mungkin tidak terdeteksi. Oleh karena itu, pengendalian internal yang efektif dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.

Sawyer juga menekankan relevansi pengendalian internal dalam penilaian risiko audit, dengan menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang kuat dapat mengurangi risiko audit karena auditor bisa lebih percaya pada sistem yang ada. Namun, jika pengendalian internal lemah, auditor perlu melakukan

pengujian lebih menyeluruh untuk memastikan keandalan laporan keuangan. Sawyer juga menyoroti pentingnya keterlibatan auditor internal dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal sebelum auditor eksternal melakukan pemeriksaan.[3]

Secara keseluruhan, pengendalian internal memainkan peran vital dalam mendukung audit yang efektif dan meningkatkan keandalan laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang baik tidak hanya menjadi dasar untuk menilai risiko, tetapi juga membantu perusahaan mencapai tujuan pelaporan yang akurat dan sesuai standar akuntansi. [4]Berdasarkan teori Arens dan para ahli lainnya, dapat disimpulkan bahwa kesuksesan audit sangat tergantung pada kualitas pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan pendahuluan yang telah disajikan, terdapat beberapa permasalahan utama terkait pengendalian internal dalam proses pemeriksaan akuntansi yang berpotensi mempengaruhi keandalan laporan keuangan:

1. Kelemahan Pengendalian Internal: Pengendalian internal yang lemah dapat meningkatkan risiko terjadinya kesalahan atau kecurangan dalam laporan keuangan. Auditor perlu melakukan pengujian lebih mendalam jika pengendalian tidak efektif.
2. Kurangnya Evaluasi Berkala: Banyak perusahaan tidak melakukan evaluasi dan perbaikan berkala terhadap pengendalian internal, sehingga sistem menjadi usang dan tidak sesuai dengan kebutuhan atau regulasi terbaru, yang menyulitkan auditor menilai laporan keuangan.
3. Terlalu Percaya pada Pengendalian Internal: Baik auditor maupun manajemen mungkin terlalu bergantung pada pengendalian internal yang dianggap efektif, tanpa pengujian memadai. Ini bisa mengakibatkan pengabaian risiko dan mempengaruhi akurasi laporan keuangan.
4. Kurangnya Pemahaman Manajemen: Manajemen mungkin tidak memahami pentingnya pengendalian internal dalam mendukung audit dan keandalan laporan keuangan, sehingga kurang berkomitmen dalam merancang sistem pengendalian yang baik.
5. Ketidaksesuaian Pengendalian dengan Ukuran/Risiko Perusahaan: Pengendalian internal harus disesuaikan dengan ukuran dan risiko perusahaan. Jika tidak, auditor perlu meningkatkan pengujian substantif untuk mengurangi risiko yang tidak tertangani.
6. Risiko Kecurangan: Kelemahan dalam pengendalian internal membuka peluang bagi manipulasi laporan keuangan. Tanpa pengendalian yang kuat, auditor mungkin tidak mampu mendeteksi kecurangan yang signifikan.
7. Ketidaksesuaian dengan Standar Regulasi: Terkadang, pengendalian internal perusahaan tidak sesuai dengan standar akuntansi atau regulasi yang berlaku, menyulitkan auditor dalam menilai kepatuhan laporan keuangan.

Secara keseluruhan, masalah-masalah ini mengurangi efektivitas audit dan menurunkan kepercayaan terhadap laporan keuangan, sehingga penting bagi perusahaan untuk memiliki pengendalian internal yang kuat dan sesuai dengan perkembangan regulasi serta operasional.[5]

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode studi literatur, di mana peneliti membaca dan menganalisis jurnal-jurnal serta buku-buku yang relevan dengan materi peran pengendalian internal dalam proses pemeriksaan akuntansi. Kajian literatur ini mencakup berbagai sumber yang membahas bagaimana pengendalian internal dapat berperan dalam meningkatkan keandalan laporan keuangan. Melalui telaah pustaka tersebut, peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan praktik pengendalian internal serta bagaimana penerapannya dapat meminimalisir kesalahan dan kecurangan dalam laporan keuangan, sehingga meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap informasi yang disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebuah penelitian penting dilakukan oleh (Andriani & Urami, 2023) yang menganalisis dampak pengendalian internal terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.

Mereka menemukan bahwa kualitas pengendalian internal mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dari sudut pandang teknologi informasi, kajian mengenai dampak penggunaan teknologi informasi terhadap efektivitas pengendalian internal perusahaan (Cahyani & Wibowo, 2023) memberikan wawasan bagaimana teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengendalian internal.

Temuan mereka menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat membantu perusahaan mengotomatisasi proses pengendalian internal, meningkatkan akses terhadap informasi, dan mengurangi risiko kesalahan dalam proses pengendalian [6].

Sementara itu, penelitian yang mengevaluasi pengendalian internal untuk manajemen risiko keuangan di perusahaan publik [7] memberikan wawasan penting tentang bagaimana pengendalian internal dapat digunakan untuk mengelola risiko keuangan perusahaan.

Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu perusahaan mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko keuangan yang mereka hadapi, sehingga meningkatkan keberlanjutan operasi mereka.

Berdasarkan kajian literatur dari buku Arens dan sumber jurnal lainnya, ditemukan bahwa pengendalian internal memiliki peran krusial dalam proses pemeriksaan akuntansi dan dapat secara signifikan meningkatkan keandalan laporan keuangan. Arens dalam bukunya menjelaskan bahwa pengendalian internal yang efektif meliputi berbagai aspek, seperti pengendalian preventif, detektif, dan korektif. Sistem pengendalian ini bertujuan untuk mencegah kesalahan dan penyelewengan, mendeteksi ketidaksesuaian, dan memperbaiki kelemahan dalam laporan keuangan.

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip pengendalian internal yang baik berhubungan langsung dengan kualitas laporan keuangan.[8] Pengendalian internal yang diterapkan secara konsisten dapat meminimalisir risiko kesalahan dan kecurangan, serta memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha yang sebenarnya.

Selain itu juga, pengendalian internal juga berperan penting dalam mengurangi risiko kecurangan. dengan mekanisme pengawasan yang dilakukan secara ketat dan pemisahan tugas yang jelas sehingga peluang terjadinya kecurangan dapat dikurangi secara signifikan. Auditor internal mengungkapkan bahwa pemisahan tugas yang baik mengurangi kemungkinan seseorang memiliki kendali penuh atas seluruh proses transaksi, sehingga mengurangi peluang untuk melakukan kecurangan.[9] Pengawasan yang ketat memastikan bahwa setiap transaksi diawasi dengan cermat, dan setiap anomali dapat segera diidentifikasi dan ditangani. Terakhir, pengendalian internal membantu memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, sehingga risiko ketidakpatuhan dapat diminimalkan. Auditor internal menegaskan bahwa kepatuhan terhadap peraturan sangat penting untuk menghindari sanksi hukum dan menjaga reputasi perusahaan. Pengendalian internal yang baik memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik dari segi laporan keuangan, operasional, maupun aspek lainnya. Kepatuhan ini tidak hanya melindungi perusahaan dari risiko hukum tetapi juga membangun citra positif di mata regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan Teori Agensi, pengendalian internal yang efektif berperan sebagai mekanisme untuk mengurangi risiko dan asimetri informasi antara manajer dan pemilik, memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Ini meningkatkan kepercayaan pemilik dan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan. Pengendalian internal yang baik juga meningkatkan efisiensi operasional, membantu organisasi mencapai tujuan, dan mempermudah auditor internal dalam melakukan audit.[10] Prosedur yang terstandarisasi dan terdokumentasi memudahkan auditor dalam memahami dan mengevaluasi proses bisnis. Selain itu, pengendalian internal yang efektif mencegah kecurangan dengan mengawasi perilaku oportunistik manajer.

Audit internal memegang peran penting dalam memperbaiki efektivitas sistem pengendalian internal melalui beberapa aspek, termasuk karakteristik auditor internal, mutu audit internal, dan penggunaan teknologi informasi. Kompetensi auditor, beban kerja, pengalaman kerja, dan sistem pengendalian internal mempengaruhi kualitas audit secara signifikan. Selain itu, pemahaman auditor terhadap industri, keterampilan dalam mendeteksi risiko, dan komunikasi yang transparan juga berkontribusi pada peningkatan kualitas audit.[11]

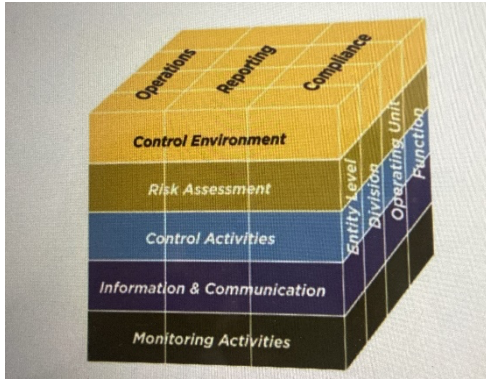
1. Komponen Pengendalian Intern

Menurut Pengendalian Internal COSO- Kerangka Terintegrasi, pengendalian internal terdiri dari lima elemen: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.[12] Komponen-komponen ini termasuk dalam COSO Internal Control – Integrated Framework yang ditunjukkan pada Gambar di bawah ini.

Menurut COSO, pengertian masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian: Suasana suatu organisasi yang mempengaruhi rasa pengendalian di antara seluruh karyawan. Lingkungan pengendalian mencakup disiplin dan struktur organisasi, sehingga berfungsi sebagai landasan bagi komponen lainnya.
- Penilaian Risiko: Merupakan proses mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang mungkin terjadi dalam mencapai tujuan.

Setelah risiko teridentifikasi, manajemen harus memutuskan bagaimana mengelola dan mengendalikannya.



- Aktivitas Pengendalian: Ini mencakup kebijakan dan prosedur yang harus diterapkan untuk memastikan bahwa semua instruksi pengelolaan dilaksanakan.

Kegiatan manajemen ini berlaku untuk semua tingkat organisasi dan pemrosesan data.

- Informasi dan Komunikasi: Ini adalah dua elemen penting yang membantu manajemen melaksanakan pekerjaannya.

Manajemen harus membangun sistem informasi yang efektif dan tepat waktu, termasuk sistem akuntansi yang mencakup sarana pencatatan transaksi untuk pelaporan dan pembukuan aset dan kewajiban perusahaan.

- Pemantauan: Ini adalah proses evaluasi terus menerus terhadap kualitas penerapan pengendalian internal dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

Pernyataan Standar Audit (SAS) mendefinisikan lima komponen pengendalian internal yang saling terkait dalam Pernyataan COSO [13].

- Control Environment
- Risk Assessment
- Control Activities
- Information & Communication
- Monitoring

Komponen-komponen ini mencerminkan apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Efektivitas adalah kemampuan untuk melakukan hal yang benar atau mengadaptasi sesuatu dengan sukses. Hal ini melibatkan pemilihan tujuan yang paling tepat dan pemilihan metode yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut (Handoko 1995, 7).

Pengendalian internal yang efektif memungkinkan organisasi untuk mengelola risiko dan ketidakpastian lingkungan dan proses serta menggunakan informasi untuk mengambil keputusan (COSO 2009, 53).

Agar dewan dan manajemen dapat memperoleh kepercayaan yang cukup melalui penerapan sistem pengendalian internal yang efektif, mereka perlu:

- Pekerjaan dilaksanakan secara efisien.
- mengurangi risiko kerugian;
- memastikan bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan telah disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam konteks pemeriksaan akuntansi, pengendalian internal berfungsi sebagai lapisan perlindungan yang penting. Berdasarkan buku Arens, sistem pengendalian internal yang kuat dapat meningkatkan integritas laporan keuangan dengan memastikan bahwa transaksi dicatat dengan benar, laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku, dan risiko kesalahan atau kecurangan dapat diminimalisir.[14] Pengendalian internal mencakup kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mengatur dan mengawasi kegiatan keuangan, serta mekanisme untuk menilai dan memperbaiki kelemahan yang ditemukan.

Jurnal-jurnal lainnya menegaskan bahwa pengendalian internal yang baik dapat membantu auditor dalam proses pemeriksaan dengan memberikan jaminan tambahan bahwa laporan keuangan telah diperiksa dan diverifikasi dengan cara yang tepat. Pengendalian yang efektif memungkinkan auditor untuk lebih fokus pada area risiko yang tinggi dan memberikan penilaian yang lebih akurat tentang keandalan laporan keuangan.

Secara keseluruhan, literatur yang dikaji mengindikasikan bahwa pengendalian internal yang memadai tidak hanya meningkatkan kualitas laporan keuangan tetapi juga meningkatkan kepercayaan pengguna laporan terhadap informasi yang disajikan. Dengan demikian, investasi dalam sistem pengendalian internal yang solid dan penerapan praktik pengendalian yang baik merupakan langkah strategis dalam mencapai laporan keuangan yang andal dan berkualitas tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pengendalian internal memiliki peran penting dalam berbagai aspek yang krusial bagi kelangsungan dan integritas organisasi. Pengendalian internal yang efektif terbukti meningkatkan keakuratan laporan keuangan, mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Pengendalian internal sangat penting dalam proses audit dan membantu meningkatkan keandalan laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang baik memastikan laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan tidak mengandung kesalahan atau penipuan. Dengan memisahkan tugas, memberikan otorisasi yang tepat, dan memiliki mekanisme pengawasan yang baik, pengendalian internal mengurangi risiko kesalahan dan masalah yang bisa mempengaruhi akurasi laporan keuangan.

Selama audit, pengendalian internal memberikan dasar yang kuat bagi auditor untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Auditor bisa lebih percaya pada laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen jika pengendalian internalnya efektif. Dengan sistem pengendalian internal yang baik, audit bisa dilakukan dengan lebih efisien, karena auditor bisa fokus pada area yang memerlukan perhatian khusus.

Secara keseluruhan, pengendalian internal yang baik meningkatkan keandalan laporan keuangan dan memperkuat integritas serta transparansi akuntansi. Oleh karena itu, perusahaan harus memastikan bahwa sistem pengendalian internal mereka selalu diperbarui dan ditingkatkan untuk menjaga akurasi laporan keuangan dan mematuhi standar akuntansi.

Saran

Agar laporan keuangan lebih dapat diandalkan melalui pengendalian internal, perusahaan disarankan untuk:

- Melakukan Penilaian Sistem Pengendalian Secara Teratur: Tinjau dan perbarui sistem pengendalian internal secara berkala untuk menemukan dan mengatasi kekurangan.
- Mengikuti Standar Pengendalian Terbaik: Terapkan standar pengendalian yang diakui secara luas untuk menjaga sistem tetap konsisten dan sesuai.
- Memberikan Pelatihan Rutin: Sediakan pelatihan reguler bagi staf mengenai prosedur dan kebijakan pengendalian internal untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan.
- Menggunakan Mekanisme Pemantauan: Terapkan sistem pemantauan dan evaluasi untuk memastikan efektivitas pengendalian internal dan kesesuaiannya dengan tujuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Agoes, *Auditing*, 5th-buku 1 ed. Penerbit Salemba Empat. [Online]. Available: <https://penerbitsalemba.com/buku/01-0371-auditing-petunjuk-praktis-pemeriksaan-akuntan-oleh-akuntan-publik-e5-1>
- [2] M. S. B. C. H. Alvin A. Arens, Randal J. Elder, *Auditing and Assurance Services*.
- [3] I. Susilawati, K. Miharja, I. Diwantari, and L. P. Salsabila, "Analisis Efektivitas Pemeriksaan Akuntansi terhadap Pengendalian Internal Akuntansi," *J. Penelit. Ekon. Manaj. dan Bisnis*, vol. 3, no. 3, pp. 60–74, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.55606/jekombis.v3i3.3745>
- [4] E. Rahayu, Siti Kurnia; Suhayati, *Auditing- Konsep dasar dan pedoman pemeriksaan akuntan publik*. 2020.

- [5] Leo Christyanto, "Peranan Sistem Pengendalian Internal Dalam Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan Operasional Pada Siklus Persediaan dan Pergudangan," *J. Ilm. Akunt.*, vol. 53, no. 9, pp. 117–142, 2021.
- [6] I. D. Bhakti, "PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM," vol. 1, no. 2, pp. 750–759, 2024.
- [7] R. Adawiyah, "LITERATURE REVIEW: PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN," *J. Econ.* 2(6)1331-1342, vol. 2(6):1331-, [Online].
- [8] "Nurita Hesti Kusuma_144060006209_II.pdf."
- [9] R. Azri and H. Ruslim, "Pengaruh Pengendalian Internal, Audit Internal, dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap Kualitas Laporan Keuangan," *J. Ekon. Kop. Kewirausahaan*, vol. 14, no. 6, 2023, [Online]. Available: <https://journal.ikopin.ac.id>
- [10] P. Daerah, "Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), Manajemen Aset Tetap, Pengendalian Internal. ISSN 2620-6110 (online) <https://jurnal.irs.ac.id/index.php/ak/>," vol. 7, no. 2, pp. 208–220, 2024.
- [11] A. Apandi and N. Nasution, "Peran Audit Internal terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Perolehan Aset Tetap (Studi Kasus BPRS Harta Insan Karimah Bekasi)," *J. Akunt. STEI Vol.*, vol. 05, no. 02, pp. 1–8, 2022.
- [12] "Guidance Released on Monitoring Internal Control", [Online]. Available: <https://www.journalofaccountancy.com/news/2009/feb/guidanceonmonitoringinternalcontrol.html>
- [13] G. C. David Byrne, *Complexity Theory and the Social Sciences*. Taylor & Francis, 2013. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Complexity_Theory_and_the_Social_Science/mXC_AAA_AQBAJ?hl=id&gbpv=0
- [14] A. Firdaus, "ANALISIS PERAN AUDIT INTERNAL DALAM PEMENUHAN PENGENDALIAN DAN PENJAMINAN MUTU AUDIT ORGANISASI PEMERIKSA (Studi Pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia)," *ABIS Account. Bus. Inf. Syst. J.*, vol. 8, no. 1, 2020, doi: 10.22146/abis.v8i1.58818.